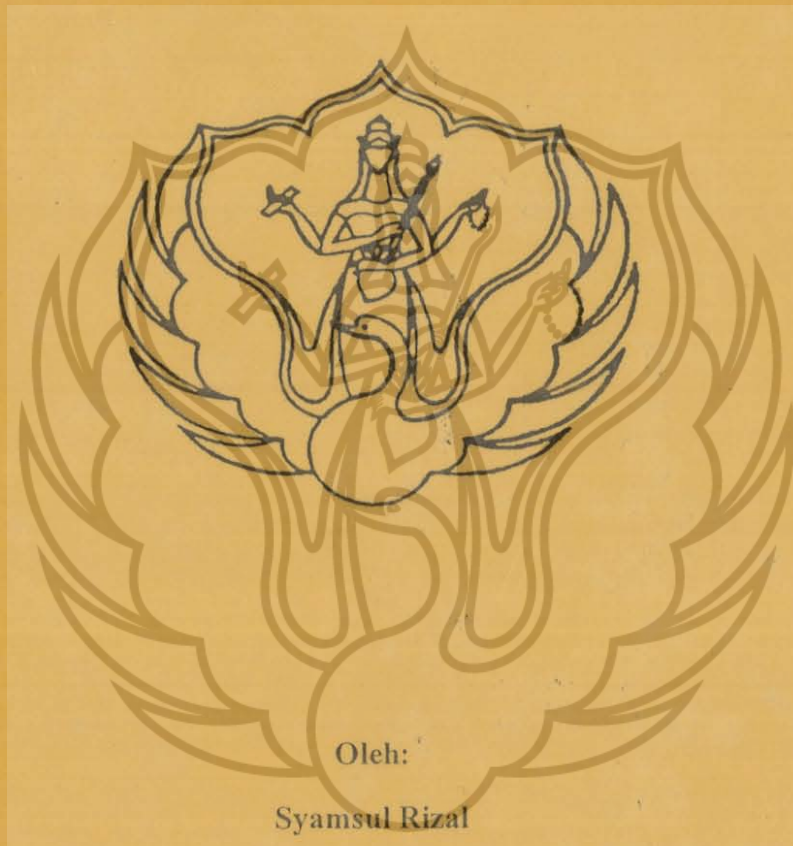


**SATU HARI DALAM EMPAT GERAKAN  
UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR**  
Program Studi S-1 Seni Musik



NIM. 0911287013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**SATU HARI DALAM EMPAT GERAKAN  
UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Syamsul Rizal**

**NIM. 0911287013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**SATU HARI DALAM EMPAT GERAKAN  
UNTUK ORKESTRA**

**Oleh:**

**Syamsul Rizal**

**NIM. 0911287013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang  
pendidikan Sarjana strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik  
dengan Konsentrasi Komposisi Musik**

**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan  
Lulus Pada Tanggal 20 Januari 2014.

Tim penguji:



Dr. André Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Jurusan Musik



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.  
Penguji Ahli/Anggota



Mengertahi,  
**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

**PERANKANLAH HIDUP INI SEPERTI MANUSIA SEUTUHNYA.**  
**SEPERTI HALNYA BAGINDA NABI MUHAMMAD SAW.**



# SATU HARI DALAM EMPAT GERAKAN UNTUK ORKESTRA

## INTISARI

Disini penulis ingin memaknai arti sebuah waktu yang sangat berarti dalam kehidupan yang kompleks ini, yang nantinya dari awal karya sampai akhir karya mempunyai satu kesatuan cerita yang utuh. Judul karya *Satu Hari Dalam Empat Gerakan Untuk Orkestra* adalah sebuah komposisi musik yang menerapkan ide dasar perputaran waktu sehari-hari yang selalu dilewati oleh semua manusia yaitu berupa pagi, siang, sore, dan malam. Diaplikasikan dalam bentuk komposisi musik dalam format orkestra dan musik program.

Jenis musik program yang digunakan dalam karya ini ialah musik program deskriptif (menggambarkan suasana-suasana atau gambaran tertentu). Artinya dari bagian awal sampai akhir karya mempunyai cerita tertentu atau menggambarkan suasana tertentu. Seperti pagi adalah penggambaran sebuah harapan, siang pencarian Tuhan, sore pertemuan dengan Tuhan, dan malam sebuah ketenangan. Adapun penerapan ide kemusiknya menggunakan teknik instrumentasi, kekontrasan dinamik, timbre, modulasi, dan pengolahan tema. Dengan tujuan agar komposisi musiknya menjadi lebih bervariasi atau tidak monoton.

Kata Kunci: Komposisi, Orkestra, Musik Program

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program S-1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Instiut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sungguh hal ini adalah yang tidak dapat dilupakan dalam kehidupan penulis kedepannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Musik.
3. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku penguji ahli yang banyak kasih masukan pada penulisan Tugas Akhir ini.
4. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., selaku pembimbing I yang selalu mengkoreksi secara detail terhadap karya ini sehingga karya ini bisa dipentaskan.
5. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengkoreksi tulisan ini.
6. Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum., selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal masuk kuliah sampai selesai kuliah agar lulus tepat waktu .

7. Seluruh Pegawai Akmawa, Jurusan dan Dekanat serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh pengajar di jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Dosen-dosen komposisi, pak Budi Ngurah dan pak Joko yang telah memberi ilmu dan wawasannya di bidang komposisi musik.
10. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen mayor, terimakasih pak telah mengajarkan bagaimana cara bermain gitar yang baik.
11. Kedua orangtua yang tersayang ibu dan bapak, Terimakasih sudah mendidik anaknya menjadi pribadi yang ingin selalu mencintai Allah SWT dimanapun dan kapanpun, Kalian adalah sumber inspirasi dalam hidupku.
12. Keempat kakakku yang tercinta, yang selalu mendukung secara moral dan materil agar bisa menyelesaikan kuliah secepatnya.
13. Dwi, Aseng, Joel, Akhmad, Muklis dan Aki (Feri) terimakasih berkat kalian konser Tugas Akhir berjalan dengan lancar dan maksimal.
14. Cimot dan Betet, terimakasih banyak sudah membantu proses konser Tugas Akhir ini.
15. Para pemain Orkestra.
16. Teman-teman kampus ISI dan angkatan 2009.
17. Bapak kos dan Ibu kos, yang sudah menerima dan mengizinkan aku tinggal di kos Abunawas selama 3 tahun.



18. Penghuni kos Abunawas, Heri, Nada, Mifta, Ucap, Qori, Haris dan Amri  
terimakasih atas pertemanan dan kekeluargaan selama kita tinggal di kosan  
tercinta ini.
19. Teman-teman GEMA, 6,5 Composers Collective, MBSI.
20. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan adanya penulisan laporan Tugas Akhir ini, masih banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangannya. Untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga laporan penulisan Tugas Akhir ini lebih sempurna.



Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
INTISARI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan Penciptaan .....	4
C. Manfaat penciptaan.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6

### BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Isilah Orkestra .....	7
1. Instrumen Yang Digunakan .....	9
a. Seksi Gesek .....	9
1) Violin .....	9
2) Viola .....	10
3) Cello .....	10
4) Contrabass .....	11
2. Efek-Efek Khusus Dalam Instrumen Gesek.....	11
a) Glisando .....	11
b) Detache .....	12
c) Legato .....	12
d) Staccato .....	12
e) Martele .....	13
f) Spicato .....	13
g) Pizzicato .....	14
h) Tremolo .....	15
i) Jete .....	16
3. Seksi Tiup Kayu .....	16
a) Flute .....	16
b) Oboe .....	17
c) Clarinet .....	18
d) Bassoon .....	18

4. Seksi Tiup Logam .....	19
a) Trumpet .....	19
b) Horn .....	20
c) Trombone .....	20
d) Tuba .....	21
5. Seksi Perkusi.....	21
a) Vibraphone .....	21
b) Chimes .....	22
c) Bass Drum .....	22
d) Timpani .....	22
e) Snare Drum .....	22
f) Cymbal .....	23
6. Gitar Elektrik .....	23
B. Teknik Dasar Komposisi Musik .....	23
1) Figur .....	23
2) Motif .....	24
3) Semi Frase .....	25
4) Frase .....	26
5) Periode.....	27
6) Double Periode .....	27
7) Kadens .....	28
8) Introduksi .....	28
9) Transisi .....	29
C. Istilah Musik Program .....	29
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Ide Dasar Penciptaan Karya .....	31
B. Analisis Karya .....	33
C. Pembahasan Karya.....	35
1) Pagi.....	35
2) Siang .....	49
3) Sore.....	62
4) Malam.....	75
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	85

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 .....	35
Notasi 2 .....	36
Notasi 3 .....	37
Notasi 4 .....	37
Notasi 5 .....	38
Notasi 6 .....	38
Notasi 7 .....	39
Notasi 8 .....	39
Notasi 9 .....	40
Notasi 10 .....	41
Notasi 11 .....	42
Notasi 12 .....	42
Notasi 13 .....	43
Notasi 14 .....	43
Notasi 15 .....	44
Notasi 16 .....	44
Notasi 17 .....	45
Notasi 18 .....	45
Notasi 19 .....	46
Notasi 20 .....	46
Notasi 21 .....	47
Notasi 22 .....	47

Notasi 23 .....	48
Notasi 24 .....	48
Notasi 25 .....	49
Notasi 26 .....	49
Notasi 27 .....	50
Notasi 28 .....	51
Notasi 29 .....	51
Notasi 30 .....	52
Notasi 31 .....	52
Notasi 32 .....	53
Notasi 33 .....	53
Notasi 34 .....	54
Notasi 35 .....	55
Notasi 36 .....	55
Notasi 37 .....	56
Notasi 38 .....	58
Notasi 39 .....	58
Notasi 40 .....	59
Notasi 41 .....	59
Notasi 42 .....	61
Notasi 43 .....	63
Notasi 44 .....	64
Notasi 45 .....	65
Notasi 46 .....	66

Notasi 47.....	67
Notasi 48.....	67
Notasi 49.....	68
Notasi 50.....	68
Notasi 51.....	69
Notasi 52.....	69
Notasi 53.....	70
Notasi 54.....	70
Notasi 55.....	71
Notasi 56.....	72
Notasi 57.....	73
Notasi 58.....	74
Notasi 59.....	75
Notasi 60.....	76
Notasi 61.....	77
Notasi 62.....	78
Notasi 63.....	79
Notasi 64.....	81

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indra pendengaran manusia. Rangkaian bunyi yang didengar dapat memberikan rasa indah bagi manusia yang mendengarkannya. Baik mendengarkan secara langsung (*audio visual*) ataupun secara tidak langsung (*audio*). Dari pengalaman itulah seni musik muncul di tengah kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu, seni musik juga dapat memberi rasa puas bagi yang mendengarnya karena adanya keserasian susunan dari rangkaian tangga nada bunyi-bunyi tersebut.<sup>1</sup>

Seni bunyi atau seni musik sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik yang ada di luar dirinya sendiri ataupun yang ada dari dalam dirinya sendiri. Dari kedekatan itulah seni musik muncul sebagai media untuk mengekspresikan berbagai macam perasaan. Mulai dari perasaan sedih, senang, marah, kecewa dan sebagainya. Dan dari perasaan itulah seni musik mewakili semuanya, yang dituangkan dalam bentuk notasi atau karya suatu komposisi musik yang utuh.

Tuhan telah menciptakan manusia yang “musikal”<sup>2</sup> entah manusia itu menyadari atau tidak kemusikalannya. Dan sebagai kebesarannya, Tuhan telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna daripada makhluk yang lain.

---

<sup>1</sup> Nooryan Bahari, *Kritik Seni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 55.

<sup>2</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Best Publisher, 2009, hlm. 58.

Hal ini bisa dibuktikan dengan perbandingan manusia dan binatang. Sejak dulu dan sekarang binatang selalu melakukan hal yang itu-itu saja (terpenuhi kebutuhan jasmaninya), sedangkan manusia sangat berkembang pesat dalam segala bidang. Baik dalam bidang seni, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kebudayaan dan agama.

Dalam kesempatan ini penulis berencana membuat karya musik yang besentuhan dengan keagamaan yang diyakini oleh penulis, berupa karya yang mempunyai makna filosofi hidup, "jalanilah hidup ini dengan sebaik-baiknya" (jangan seperti binatang) yang hanya makan tidur. Dan sebagainya. Dari segi musiknya sendiri akan mengeksplorasi bunyi, harmoni dan melodi sesuai yang diinginkan oleh penulis.

Untuk membuat suatu karya musik seorang komponis haruslah peka terhadap alam yang ada disekitarnya. Dan dari kepekaan itulah muncul suatu kreativitas yang dibutuhkan untuk membuat suatu karya musik yang bermakna. Seperti halnya fenomena alam yang sangat teratur yang selalu diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa yaitu pagi, siang, sore dan malam yang menjadi satu keutuhan karya yang teratur dalam keagungan Tuhan, yang dikemas dalam satu hari secara beraturan. Fenomena inilah yang menjadi ide dasar untuk membuat suatu komposisi musik yang utuh.

Dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk membuat suatu karya musik yang utuh melalui media yang konvensional seperti format orkestra yang telah digunakan selama berabad-abad. Dengan judul karya "*Satu Hari Dalam Empat Gerakan Untuk Orkestra*", diaplikasikan pada musik program.



Hakikat dari musik program ialah suatu peristiwa yang mendeskripsikan alur cerita tertentu atau situasi tertentu melalui sarana musik, sehingga terciptalah asosiasi kepada peristiwa tertentu saat musik dibunyikan. Artinya, kini musik tidak mengikuti hukum bentuk (misalnya sonata) tetapi terkait pada urutan cerita, pada detail dalam peristiwa/situasi.<sup>3</sup>

Dalam komposisi ini penulis berencana membuat suatu karya musik berdasarkan alur cerita, yang dari awal karya sampai akhir mempunyai cerita tertentu. Yang nantinya dalam setiap bagian karya ini mempunyai makna tersendiri, mulai dari pagi hari sampai malam hari. Seperti halnya yang telah dikutip di atas, menggunakan konsep musik program.

Melalui ide dasar di atas, penulis akan membuat empat gerakan yang membentuk karya ini menjadi empat bagian. Gerakan pertama ialah pagi hari, gerakan kedua ialah siang hari, gerakan ketiga ialah sore hari dan gerakan keempat ialah malam hari. Dari semua keempat gerakan itu tidak ada hubungannya dengan suasana pagi, siang, sore, dan malam hari.

Deskripsi di atas merupakan gambaran umum rencana penciptaan karya ini. Identifikasi ide secara detail serta pengembangan tema dan unsur lainnya akan dibahas dibagian proses penciptaan.

---

<sup>3</sup> Karl-Edmund Prier sj, *Sejarah Musik Jilid 2*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2010, hlm. 189.

## **B. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

1. Membuat komposisi yang memiliki kandungan ekstra musikal pada setiap bagiannya.
2. Mentrasformasikan aspek ekstra musikal ke dalam aspek musikal
3. Memanfaatkan unsur-unsur seperti harmoni, melodi dan eksplorasi bunyi dalam mentransformasikan ke dalam musik.

## **C. Manfaat Penciptaan**

Karya ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa minat utama komposisi tentang fenomena alam sebagai ide utama untuk berkarya dalam musik.
2. Mengapresiasi karya Tuhan yang begitu indah, untuk dijadikan ide utama dalam karya musik.
3. Memberikan wacana terhadap komponis yang ingin mengangkat keagungan Tuhan dalam karya-Nya yang sangat mungkin untuk di jadikan sebuah karya musik.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berikut ini merupakan beberapa buku yang paling sering digunakan oleh penulis sebagai referensi utama.

1. Kent Wheeler Kennan, *The Technique of Orchestration*, New Jersey: Prentice-hall, 1970. Buku ini menjelaskan tentang instrumentasi dan teknik-teknik terhadap penerapan suatu komposisi musik, dan juga memberi banyak contoh untuk aplikasi orkestrasi terhadap suatu karya, dan wilayah nada terhadap instrumentasi tersebut.
2. Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony*, London: Faber and Faber Limited, 1961. Pada buku ini dibahas tentang *chord*, *intervals*, dan tangga nada pada abad ke dua puluh yang bersifat teoritis dan aplikatif, juga terdapat contoh-contoh di dalamnya.
3. Leon Stein, *Structure & Style Expanded Edition*, Florida: Summy-Birchard Music, 1979. Buku ini mengulas tentang bentuk-bentuk lagu seperti: lagu dua bagian, lagu tiga bagian, rondo, sonata dan lain sebagainya. Juga di dalamnya memberikan contoh-contoh yang bersifat aplikatif, dibahas juga perkembangan musik jaman dulu hingga masa kini.
4. Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid 2*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2010. Pada buku ini dibahas tentang perkembangan dari zaman musik Barok sampai pada zaman Romantik. Juga dibahas tentang musik instrumental dan musik orkes, juga memberikan beberapa contoh terhadap gaya atau ciri khas pada komponis yang lahir pada zaman tersebut.

### **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan proposal tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut. Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II berisi uraian tentang landasan teori dan unsur-unsur yang berhubungan dengan isi karya seperti penjelasan mengenai orkestra, musik program, teknik orkestrasi yang digunakan, dan hal detail lainnya. Bab III berisi pemaparan mengenai proses penciptaan karya yang dituangkan ke dalam musik. Bab IV berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran penulis dari proses penciptaan ini.

